

Studi Kasus: Efektivitas Pemberian Posisi Semi Fowler Terhadap Peningkatan Saturasi Oksigen pada Pasien Sesak Nafas di Ruang Instalasi Gawat Darurat RSUD Pindad Kota Bandung

Dwi Retnaningsih¹, Maudi Susanti^{2*}

^{1,2} Universitas Widya Husada, Semarang, Indonesia
maudisusanti25@gmail.com

ABSTRAK

Sesak nafas adalah suatu kondisi dimana paru-paru kurang mendapat pasokan oksigen, sehingga kebutuhan oksigen dalam tubuh tidak terpenuhi. Sesak nafas adalah suatu kondisi kesulitan bernapas dan dada terasa sesak. Sesak nafas merupakan suatu kondisi yang dapat menyebabkan kematian saat ini apabila tidak segera dilakukan tindakan pengobatan. Sesak nafas disebabkan oleh banyak hal. Kesulitan bernapas terjadi karena infeksi dari saluran pernapasan atau bisa terjadi karena kerusakan organ lain selain sistem pernapasan. Tujuan : mengidentifikasi efektivitas pemberian posisi semi fowler terhadap peningkatan saturasi oksigen pasien sesak nafas. Metode: penelitian ini menggunakan metode desain studi kasus. Subjek penerapan atau responden dilakukan pada 5 orang dengan Diagnosa medis yang berbeda. Hasil pengukuran saturasi oksigen sebelum dan sesudah diberikan posisi semi fowler, Responden 1 dengan Diagnosa Medis Asma, Responden 2 dengan Diagnosa Medis Sups Tuberkulosis, responden 3 dengan Diagnosa Medis Cronic Kidney Disease on HD, dan responden ke 4 dengan Diagnosa Medis Cronic Kidney Disease on HD, dan yang terakhir responden ke 5 Kardiomegali, Kesimpulan: terdapat pengaruh pada pemberian posisi semi fowler terhadap peningkatan saturasi oksigen dengan Diagnosa Medis yang berbeda

Kata Kunci

Sesak Nafas, Semi Fowler, Saturasi Oksigen

ABSTRACT

Shortness of breath is a condition in which the lungs do not receive enough oxygen, so that the body's oxygen needs are not met. Shortness of breath is a condition of difficulty breathing and chest tightness. Shortness of breath is a condition that can cause death at this time if treatment is not taken immediately. Shortness of breath is caused by many things. Difficulty breathing occurs due to infection of the respiratory tract or can occur due to damage to organs other than the respiratory system (Muttaqin, 2022). Objective: to identify the effectiveness of providing a semi-fowler position on increasing oxygen saturation in patients with breathing problems. Method: this study uses a case study design method. The subject of the application or respondents were 5 people with different medical diagnoses. The results of oxygen saturation measurements before and after being given a semi-fowler position, Respondent 1 with a Medical Diagnosis of Asthma, Respondent 2 with a Medical Diagnosis of Tuberculosis Sups, Respondent 3 with a Medical Diagnosis of Chronic Kidney Disease on HD, and Respondent 4 with a Medical Diagnosis of Chronic Kidney Disease on HD, and the last respondent 5 Cardiomegaly, Conclusion: there is an effect of giving a semi-fowler position on increasing oxygen saturation with different Medical Diagnoses.

Keywords

Oxygen Saturation, Shortness of Breath, Semi Fowler

Pendahuluan

Sesak napas adalah suatu kondisi kesulitan bernapas dan dada terasa sesak. Sesak napas merupakan suatu kondisi yang dapat menyebabkan kematian saat ini apabila tidak segera dilakukan tindakan pengobatan. Sesak napas disebabkan oleh banyak hal. Kesulitan bernapas terjadi karena infeksi dari saluran pernapasan atau bisa terjadi karena kerusakan organ lain selain sistem pernapasan (Muttaqin, 2022). Sesak napas bisa terjadi secara tiba tiba, saat sedang istirahat atau di saat melakukan aktivitas. Sesak napas disebabkan berbagai faktor seperti penyakit pada jantung atau paru paru dan kerusakan organ lain. Oleh karena itu penting sekali untuk mengenali karakteristik dari sesak napas sehingga dapat mencegah timbulnya sesak napas (Alsahar. 2020).

Gangguan sistem pernapasan merupakan penyebab utama morbiditas dan mortalitas. Infeksi saluran pernapasan jauh lebih sering terjadi dibanding dengan infeksi sistem organ tubuh lain dan berkisar dari flu biasa dengan gejala serta gangguan yang relative ringan sampai pneumonia berat. Insiden penyakit pernapasan kronik, terutama emfisema paru kronik dan bronchitis semakin meningkat dan sekarang merupakan penyebab utama cacat kronik dan kematian. (Price, 2005)

Intervensi posisi semi fowler perlu diberikan karena pemberian posisi semi fowler ini adalah tindakan yang sederhana, dan paling efektif untuk mengurangi resiko penurunan pengembangan dinding dada. Posisi semi fowler biasanya diberikan kepada pasien dengan sesak nafas yang beresiko mengalami penurunan saturasi oksigen dengan derajat kemiringan 30 - 45 derajat (Wijayati et al., 2019)

Pemberian posisi semi fowler adalah tindakan yang diberikan untuk meringankan inspirasi dan ekspirasi pasien dengan ekspansi paru yang meningkat sehingga meningkatkan volume tidal, meningkatkan oksigenasi, serta menurunkan PaCO₂. Selain itu, pemberian posisi semi fowler juga dapat mencegah

terjadinya atelektasis paru dan meningkatkan pertukaran gas, Hal ini disebabkan karena pengaruh gravitasi sehingga diafragma tertarik ke bawah yang membuat ekspansi dada dan ventilasi paru-paru menjadi lebih besar. Tujuan pada studi penelitian yang dilaksanakan bertujuan dalam mengidentifikasi Efektifitas pemberian posisi semi fowler terhadap saturasi oksigen pada pasien sesak nafas.

Metode

Desain penerapan studi kasus dilakukan untuk mengeksplorasi masalah, pemberian posisi semi fowler yang digunakan untuk meningkatkan saturasi oksigen pada pasien di Ruang Instalasi Gawat Darurat di RSUD Pindad Kota Bandung. Subjek atau responden dalam penerapan ini sebanyak 5 orang yang mengalami sesak nafas. Instrumen yang digunakan adalah standar operasional prosedur posisi semi fowler, pulse oximeter atau oxymeter dan lembar observasi saturasi.

Hasil

Tabel 1. Distribusi frekuensi umur pasien (n=5)

Usia	Frekuensi	Persentase (%)
15-24	1	20
26-44	1	20
45-59	1	20
60-74	1	20
75-90	1	20
Total	5	100

Tabel diatas merupakan distribusi frekuensi berdasarkan usia pasien, dari 5 pasien terdapat 1 pasien usia 15-24 tahun (20%), 1 pasien usia 26-44 tahun (20%), 1 pasien usia 45-59 tahun (20%), 1 pasien usia 60-74 tahun (20%), 1 pasien usia 75-90 tahun (20%).

Tabel 2. Distribusi frekuensi jenis kelamin pasien (n=5)

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki – laki	1	20
Perempuan	4	80
Total	5	100

Tabel diatas merupakan distribusi frekuensi berdasarkan usia pasien, dari 5 pasien terdapat 1 pasien (20%) dengan jenis kelamin laki-laki dan 4 pasien (80%) dengan jenis kelamin Perempuan.

Tabel 3. Tingkat Klasifikasi saturasi oksigen Sebelum dan Sesudah diberikan posisi semi di Ruang Instalasi gawat darurat RSUD Kota Bandung (n=5)

Diagnosa Medis	SPO2	SPO2
	sebelum diberikan Posisi semi fowler	setelah diberikan Posisi semi fowler
Asma	92%	96%
Sups Tuberkulosis	73%	76%
Cronic Kidney Disease	87%	90%
Cronic Kidney Disease	85%	87%
Kardiomegali	88%	91%

Berdasarkan data yang disajikan dalam tabel diatas, dari total 5 pasien (100%), klasifikasi pasien hipertensi ketika sebelum dilakukan teknik relaksasi dengan metode benson menunjukkan bahwa 5 pasien atau 100% dalam keadaan hipertensi Tingkat 2. Setelah dilakukan tindakan teknik relaksasi dengan metode benson, kondisi berubah menjadi 3 responden masuk dalam klasifikasi pre-hipertensi (60%) dan 2 pasien (40%) masuk dalam klasifikasi hipertensi Tingkat 1.

Pembahasan

Sesak nafas adalah suatu kondisi dimana paru-paru kurang mendapat pasokan oksigen, sehingga kebutuhan oksigen dalam tubuh tidak terpenuhi. Sesak nafas adalah suatu kondisi kesulitan bernapas dan dada terasa sesak. Sesak nafas merupakan suatu kondisi yang dapat menyebabkan kematian saat ini apabila tidak segera dilakukan tindakan pengobatan. Sesak nafas disebabkan oleh banyak hal. Kesulitan bernapas terjadi karena infeksi dari saluran pernapasan atau bisa terjadi karena kerusakan organ lain selain sistem pernapasan (Muttaqin, 2022).

Intervensi posisi semi fowler perlu diberikan karena pemberian posisi semi fowler ini adalah tindakan yang sederhana dan paling efektif untuk mengurangi resiko penurunan pengembangan dinding dada. Posisi semi fowler biasanya diberikan kepada pasien dengan sesak nafas yang beresiko mengalami penurunan saturasi oksigen dengan derajat kemiringan 30 - 45 derajat (Wijayati et al., 2019)

Berdasarkan data hasil pengkajian keperawatan pada pasien sesak nafas di ruang instalasi gawat darurat RSUD Kota Bandung, dapat disimpulkan bahwa sebelum diberikan posisi semi fowler saturasi oksigen pada pasien Sesak nafas dengan nilai rendah.

Setelah diberikan intervensi keperawatan dengan mengatur posisi semi fowler, semua pasien mengalami peningkatan saturasi oksigen dan mengatakan nyaman dengan posisi yang diberikan, dengan nilai rata-rata peningkatan saturasi oksigen 3% dengan Diagnosa Medis yang berbeda. Efektivitas pemberian posisi semi fowler terhadap peningkatan saturasi oksigen pada pasien sesak nafas terlihat jelas dari analisis yang menunjukkan adanya peningkatan saturasi oksigen pada pasien sesak nafas.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dilakukan oleh (Aprilia et al., 2022) menunjukkan bahwa pemberian posisi semi fowler dan fowler sama-sama meningkatkan saturasi oksigen, hanya saja peningkatan saturasi oksigen lebih banyak

terjadi pada posisi semi fowler karna posisi yang paling efektif bagi klien dengan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pemberian posisi semi fowler pada pasien sesak nafas dapat meningkatkan nilai saturasi oksigen dengan peningkatan rata-rata 3%.

Referensi

- Sari. (2020). Pengaruh pemberian posisi semi fowler terhadap saturasi oksigen pada pasien kritis di ruang intensive care unit di RSUD dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten. SEMNAKEP, 30-38.
- Subagiarta. (2024). Posisi semi fowler meningkatkan saturasi oksigen pada pasien dengan Cronic Kidney Disease di intensive care unit. Jurnal penelitian kesehatan suara forikes, 15, 851-854.
- Aprillia R. (2022). Efektivitas pemberian posisi semi fowler dan posisi fowler terhadap saturasi oksigen pada pasien gagal jantung di instalasi gawat darurat di Rumah Sakit umum Daerah Ulin Banjarmasin. Jurnal keperawatan suaka insan (JKSI), 7, 31-37.
- Laporan IGD RSU Pindad Kota Bandung, (2025). Profil RSU Pindad Kota Bandung.
- Susana P. (2024). Gambaran karakteristik kunjungan pasien dengan keluhan sesak nafas di IGD Rumah sakit swasta di temanggung Jawa Tengah. Nursing Science Jurnal (NSJ), 5, 88-95.
- Hidayati N. (2024). Efektivitas posisi fowler terhadap penurunan sesak nafas : Literature riview, Journal Of Language and Health, 5, 613-622.
- Wijayati. S.. Ningrum, D. H., & Putrono, P. (2019). Pengaruh Posisi Tidur Semi Fowler 450 Terhadap Kenaikan Nilai Saturasi Oksigen Pada Pasien Gagal Jantung Kongestif Di RSUD Lockmono Hadi Kudus. Medica Hospitalia Journal of Clinical Medicine, 6(1). 13-19.
- Alsahar, R. T. (2020). Pengetahuan. penderita TB Paru terhadap kepatuhan minum. obat anti tuberculosis di poli paru RSUP H. Adam Malik Medan 2019. Medan.